

Penerapan Website Presensi Guru Berbasis Laravel di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat sebagai Solusi Digital Administrasi Kehadiran

Ahmad Faiz Ramdhani¹, Dava Ardiansyah², Fahmi Abdul Wahid³, Fransiskus Rianto Harsen⁴, Izzedin Salman Alfarisi⁵, Jaisy Muhammad Algifari⁶, Liza Cahyati Rami⁷, Maria Nagita Tria Vanessa⁸, Muhammad Rafli Aryansyah⁹, Pipin Haeriyanti¹⁰, Muhammad Azis Sularso¹¹

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: ¹fathur101104@gmail.com, ²ardiansyahdava20@gmail.com, ³fahmiabdulwahid24@gmail.com, ⁴riantoharsen@gmail.com, ⁵salmanizzedin@gmail.com, ⁶bestsymuri@gmail.com, ⁷ramilizacahyati@gmail.com, ⁸nagitatriavanessa05@gmail.com, ⁹rafli.personal@gmail.com, ¹⁰pipinhaeriyanti1@gmail.com, ¹¹dosen03153@unpam.ac.id

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor, termasuk administrasi pendidikan. Salah satu aspek penting dalam manajemen sekolah adalah sistem presensi guru yang berfungsi mencatat kehadiran, mendukung evaluasi kinerja, serta menjadi dasar pengambilan keputusan administratif. Namun, proses presensi di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat masih mengandalkan sistem manual dan pencatatan yang belum terintegrasi secara optimal, sehingga menimbulkan kendala dalam rekapitulasi data dan akurasi pelaporan. Penelitian pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan menerapkan website presensi guru berbasis Laravel sebagai solusi digital yang terintegrasi dan efisien. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan pengguna, evaluasi, serta serah terima sistem. Website dikembangkan menggunakan framework Laravel dengan database MySQL dan dirancang untuk mendukung pencatatan kehadiran otomatis, pengelolaan data presensi, serta pelaporan real-time. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem presensi digital mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mempercepat proses rekapitulasi data, serta meningkatkan akurasi pelaporan kehadiran guru. Selain itu, pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi digital guru dan staf administrasi. Penerapan sistem ini juga mendukung transformasi digital sekolah serta meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan. Kesimpulannya, penerapan website presensi guru berbasis Laravel terbukti efektif sebagai solusi digital dalam pengelolaan kehadiran guru dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai sistem informasi administrasi sekolah yang terintegrasi.

Kata kunci: presensi digital, Laravel, sistem informasi sekolah, transformasi digital, administrasi pendidikan

Abstract—The advancement of information technology has driven digital transformation across various sectors, including educational administration. One of the essential aspects of school management is the teacher attendance system, which records attendance, supports performance evaluation, and serves as a basis for administrative decision-making. However, the attendance process at SMK Tunas Harapan Jakarta Barat still relies on manual recording and non-integrated systems, resulting in inefficiencies in data recapitulation and reporting accuracy. This community service-based study aims to implement a Laravel-based teacher attendance website as an integrated and efficient digital solution. The implementation method uses a participatory and applicative approach, including needs analysis, system design, implementation, user training, evaluation, and system handover. The website was developed using the Laravel framework with a MySQL database and designed to support automated attendance recording, attendance data management, and real-time reporting. The implementation results indicate that the digital attendance system improves administrative efficiency, accelerates data recapitulation processes, and enhances reporting accuracy. User training also improves digital competencies among teachers and administrative staff. The system supports the school's digital transformation and enhances the quality of educational administrative services. In conclusion, the implementation of a Laravel-based teacher attendance website is effective as a digital solution for managing teacher attendance and has the potential for further development into an integrated school information system.

Keywords: digital attendance, Laravel, school information system, digital transformation, educational administration

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Transformasi digital mendorong lembaga

pendidikan untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan efisiensi proses administrasi. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara keseluruhan. Menurut Hendrayudi (2020), teknologi informasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara sistematis sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi di lingkungan sekolah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari upaya peningkatan mutu manajemen pendidikan.

Salah satu aspek penting dalam pengelolaan administrasi pendidikan adalah sistem presensi guru. Kehadiran guru tidak hanya berfungsi sebagai indikator kedisiplinan, tetapi juga menjadi dasar evaluasi kinerja, pengelolaan sumber daya manusia, serta penyusunan kebijakan manajerial. Sistem presensi yang baik harus mampu mencatat data secara akurat, menyediakan laporan yang cepat, dan meminimalkan potensi kesalahan pencatatan. Dalam konteks sistem informasi, Kadir (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan kombinasi komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna bagi organisasi. Oleh karena itu, sistem presensi berbasis digital dapat dipandang sebagai bagian dari sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan operasional sekolah secara efektif.

Pada praktiknya, masih terdapat sekolah yang menggunakan metode presensi manual atau sistem yang belum terintegrasi secara optimal. Kondisi ini juga ditemukan di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat, di mana proses presensi guru masih menghadapi kendala dalam hal rekapitulasi data, kecepatan pelaporan, dan konsistensi pencatatan. Proses manual cenderung memerlukan waktu lebih lama, berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses monitoring secara real-time. Hal tersebut menunjukkan perlunya sistem presensi berbasis digital yang mampu mengintegrasikan data secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang.

Pemanfaatan teknologi berbasis web menjadi salah satu solusi yang relevan dalam pengembangan sistem informasi presensi. Sistem berbasis web memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, fleksibilitas, dan integrasi data. Aditama (2021) menjelaskan bahwa sistem presensi berbasis web memungkinkan pencatatan kehadiran dilakukan secara otomatis dan terhubung langsung dengan basis data, sehingga proses rekapitulasi dan pelaporan dapat dilakukan secara lebih cepat dan akurat. Implementasi sistem presensi berbasis web juga memungkinkan penyajian laporan secara real-time, yang sangat membantu manajemen sekolah dalam melakukan pemantauan kinerja tenaga pendidik.

Pengembangan sistem informasi berbasis web memerlukan pendekatan rekayasa perangkat lunak yang terstruktur agar sistem dapat berjalan secara stabil dan sesuai kebutuhan pengguna. Nugroho (2020) menyatakan bahwa rekayasa perangkat lunak merupakan proses sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan memelihara perangkat lunak agar memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Dalam konteks pengembangan aplikasi web, pemilihan teknologi dan kerangka kerja (framework) menjadi faktor penting yang menentukan kualitas sistem. Framework Laravel merupakan salah satu kerangka kerja yang banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi web karena menyediakan struktur yang terorganisasi, keamanan yang baik, serta kemudahan dalam pengelolaan basis data.

Selain itu, penggunaan bahasa pemrograman PHP dan sistem manajemen basis data MySQL menjadi kombinasi yang umum digunakan dalam pengembangan aplikasi web dinamis. Arief (2019) menjelaskan bahwa pemrograman web dinamis memungkinkan sistem berinteraksi langsung dengan basis data sehingga informasi dapat diperbarui secara otomatis dan ditampilkan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan dukungan teknologi tersebut, sistem presensi digital dapat dirancang untuk mencatat kehadiran secara otomatis, menyimpan data secara terpusat, serta menghasilkan laporan yang akurat dan mudah diakses.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan website presensi guru berbasis Laravel di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat menjadi langkah strategis dalam mendukung transformasi digital administrasi sekolah. Sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai media integrasi data, peningkatan efisiensi kerja, serta penguatan kompetensi digital sumber daya manusia di lingkungan sekolah. Implementasi sistem presensi digital juga menjadi bagian dari

upaya modernisasi manajemen pendidikan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan data.

Kegiatan penerapan sistem presensi berbasis web ini dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, di mana pihak sekolah dilibatkan secara aktif dalam proses analisis kebutuhan, pengembangan sistem, pelatihan penggunaan, serta evaluasi implementasi. Pendekatan ini bertujuan agar sistem yang dikembangkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah, tetapi juga dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengguna. Selain menghasilkan produk teknologi, kegiatan ini juga berfokus pada transfer pengetahuan dan peningkatan literasi digital guru serta staf administrasi.

Dengan demikian, penerapan website presensi guru berbasis Laravel di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat diharapkan mampu menjadi solusi digital yang efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi kehadiran, mempercepat proses pelaporan, serta mendukung pengelolaan data yang lebih akurat dan transparan. Implementasi sistem ini juga diharapkan dapat menjadi model penerapan teknologi informasi dalam manajemen sekolah yang adaptif terhadap perkembangan digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Implementasi sistem presensi guru berbasis Laravel dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan solusi teknologi yang diterapkan. Proses pelaksanaan mencakup identifikasi kebutuhan operasional, perancangan sistem, pengembangan aplikasi, pelatihan pengguna, serta evaluasi penerapan sistem dalam lingkungan kerja nyata. Setiap tahapan dilakukan secara terintegrasi agar sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan oleh pihak sekolah.

Pendekatan yang digunakan menekankan keterlibatan aktif pengguna sebagai bagian dari proses implementasi teknologi. Keterlibatan tersebut bertujuan meningkatkan kesesuaian sistem dengan kebutuhan administrasi sekolah sekaligus memperkuat kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem digital. Dengan penerapan proses yang terstruktur dan partisipatif, sistem presensi digital diharapkan mampu memberikan manfaat optimal dalam mendukung pengelolaan kehadiran guru secara lebih efisien, akurat, dan transparan.

2.1 Pendekatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penerapan website presensi guru berbasis Laravel di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan pihak sekolah secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi sistem. Keterlibatan pengguna bertujuan agar sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah dan dapat digunakan secara berkelanjutan.

Pendekatan aplikatif menekankan pada penerapan langsung solusi teknologi dalam lingkungan kerja nyata. Sistem yang dikembangkan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi diimplementasikan secara langsung dan diuji dalam penggunaan sehari-hari oleh guru serta staf administrasi sekolah.

Dalam pengembangan perangkat lunak, proses implementasi sistem perlu dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Nugroho (2020) menyatakan bahwa rekayasa perangkat lunak merupakan proses pengembangan sistem yang dilakukan melalui tahapan terencana agar perangkat lunak yang dihasilkan memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, kegiatan penerapan sistem presensi digital dilaksanakan melalui tahapan yang saling berkesinambungan.

Selain itu, dalam perspektif sistem informasi, keberhasilan implementasi teknologi tidak hanya ditentukan oleh perangkat lunak, tetapi juga oleh manusia sebagai pengguna sistem. Kadir (2021) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan kesatuan komponen yang melibatkan teknologi, prosedur, dan pengguna dalam pengolahan data menjadi informasi yang bermakna. Dengan demikian, pelatihan dan pendampingan pengguna menjadi bagian penting dalam metode pelaksanaan.

2.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa tahapan utama yang bertujuan memastikan sistem presensi digital dapat dikembangkan dan diterapkan secara efektif. Tahapan tersebut meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pelatihan pengguna, evaluasi, serta serah terima sistem kepada pihak sekolah.

Untuk memberikan gambaran sistematis mengenai tahapan pelaksanaan kegiatan, berikut disajikan ringkasan tahapan implementasi sistem presensi digital.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Implementasi Sistem Presensi Digital

Tahap	Kegiatan Utama	Tujuan
Analisis kebutuhan	Observasi dan wawancara pengguna	Mengidentifikasi kebutuhan sistem
Perancangan sistem	Desain struktur sistem dan basis data	Menentukan rancangan teknis
Implementasi	Pengembangan dan pengujian sistem	Mewujudkan sistem operasional
Pelatihan pengguna	Transfer pengetahuan penggunaan sistem	Meningkatkan kompetensi pengguna
Evaluasi	Pengumpulan umpan balik dan pengujian	Menilai efektivitas sistem
Serah terima	Penyerahan sistem dan dokumentasi	Menjamin keberlanjutan penggunaan

Tabel 1 menunjukkan bahwa implementasi sistem dilakukan secara bertahap dan terstruktur. Setiap tahap memiliki fungsi spesifik dalam memastikan sistem tidak hanya dapat berjalan secara teknis, tetapi juga dapat diterima dan digunakan secara optimal oleh pengguna.

2.3 Perancangan dan Pengembangan Sistem

Perancangan sistem dilakukan setelah proses analisis kebutuhan selesai. Pada tahap ini, struktur sistem dirancang menggunakan framework Laravel sebagai platform pengembangan aplikasi web dan MySQL sebagai basis data penyimpanan informasi kehadiran guru.

Pengembangan aplikasi berbasis web dipilih karena memiliki fleksibilitas akses yang tinggi serta memungkinkan integrasi data secara terpusat. Arief (2019) menjelaskan bahwa aplikasi web dinamis memungkinkan sistem berinteraksi langsung dengan basis data sehingga informasi dapat diproses dan ditampilkan secara real-time sesuai kebutuhan pengguna.

Selain itu, perancangan sistem dilakukan dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan dan keamanan data. Sistem dirancang agar dapat diakses melalui perangkat komputer maupun perangkat bergerak yang terhubung dengan jaringan internet. Struktur sistem mencakup modul autentikasi pengguna, pencatatan presensi, pengelolaan data kehadiran, serta penyusunan laporan administrasi.

2.4 Pelatihan dan Pendampingan Pengguna

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan pelatihan kepada guru dan staf tata usaha sebagai pengguna utama. Pelatihan bertujuan meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem presensi digital secara mandiri.

Materi pelatihan meliputi proses autentikasi pengguna, pencatatan kehadiran, pengelolaan data presensi, serta pembuatan laporan administrasi. Selain pelatihan, dilakukan pendampingan

selama masa uji coba sistem untuk membantu pengguna beradaptasi serta memberikan masukan terhadap sistem yang telah dikembangkan.

Pemanfaatan teknologi informasi memerlukan kesiapan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Hendrayudi (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi akan memberikan manfaat optimal apabila pengguna memiliki pemahaman yang memadai terhadap sistem yang digunakan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan menjadi bagian integral dalam metode pelaksanaan.

2.5 Evaluasi Implementasi Sistem

Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan penerapan sistem presensi digital setelah digunakan dalam kegiatan operasional sekolah. Evaluasi bertujuan mengukur efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan akurasi pengelolaan data kehadiran guru. Evaluasi dilakukan melalui observasi penggunaan sistem, wawancara dengan pengguna, serta analisis perubahan proses administrasi sebelum dan sesudah implementasi sistem. Aspek yang dievaluasi meliputi kemudahan penggunaan sistem, kecepatan pengolahan data, akurasi laporan, serta tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem digital.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan sistem agar dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

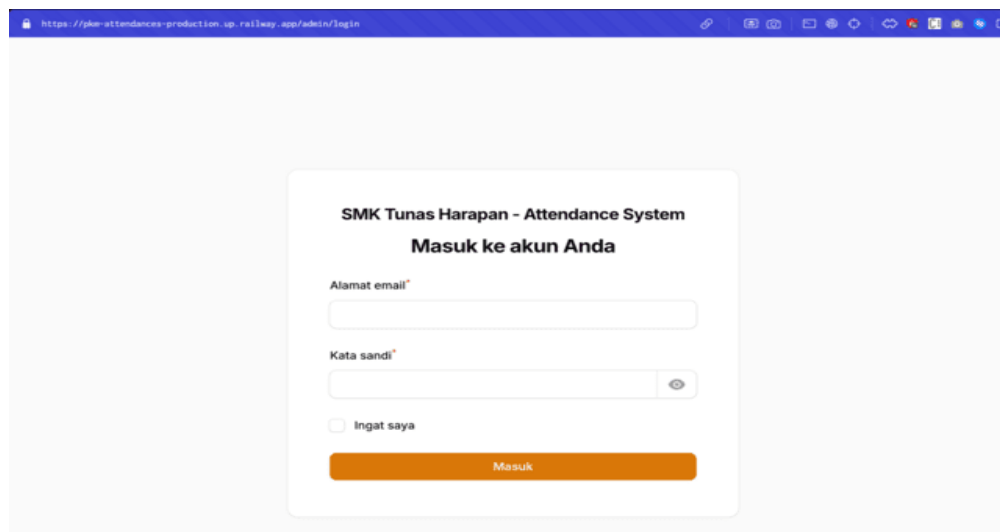
Implementasi website presensi guru berbasis Laravel dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi kehadiran guru di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat. Sistem yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatat kehadiran, tetapi juga sebagai media pengelolaan data presensi secara terintegrasi, penyusunan laporan otomatis, serta peningkatan efisiensi kerja administrasi sekolah. Analisis dilakukan terhadap hasil implementasi sistem, perubahan proses administrasi, serta dampak penggunaan sistem terhadap pengelolaan data kehadiran guru.

3.1 Hasil Implementasi Sistem Presensi Digital

Sistem presensi digital berhasil dikembangkan dan diterapkan dalam lingkungan operasional sekolah. Sistem dapat diakses melalui perangkat komputer maupun perangkat bergerak yang terhubung dengan jaringan internet. Pengguna sistem terdiri atas administrator, guru, dan staf tata usaha yang memiliki hak akses sesuai dengan peran masing-masing.

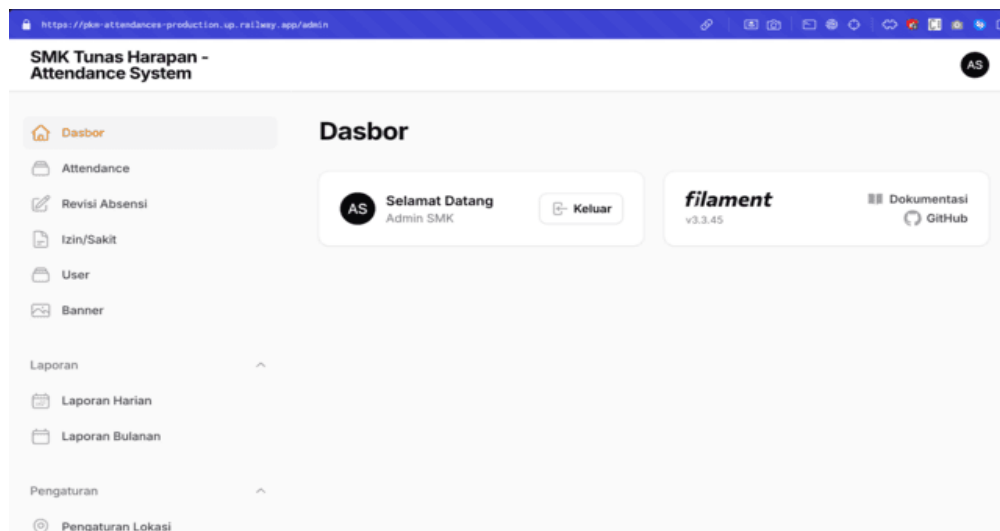
Fitur utama sistem meliputi autentikasi pengguna, pencatatan kehadiran, pengajuan izin atau sakit, revisi presensi, serta penyusunan laporan kehadiran harian dan bulanan. Seluruh data tersimpan dalam basis data terpusat sehingga memudahkan pengelolaan dan pemantauan administrasi secara real-time.

Untuk memberikan gambaran implementasi sistem yang telah dikembangkan, berikut disajikan dokumentasi tampilan sistem presensi digital.



Gambar 1. Halaman Login Sistem Presensi

Gambar menunjukkan tampilan awal sistem yang digunakan pengguna untuk melakukan autentikasi sebelum mengakses fitur presensi.



Gambar 2. Dashboard Utama Admin Sistem Presensi

Gambar memperlihatkan tampilan dashboard utama yang berisi ringkasan informasi sistem serta akses ke berbagai modul pengelolaan presensi.

User	Date	Clock in	Clock out	Lat in	Long in	Lat out	Long out	Status
Admin SMK	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:31:16	Des 12, 2025 10:31:35	-6.155	106.772	-6.155	106.772	T
Dava	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:39:28		-6.155	106.772			T
Fahmi	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:35:06		-6.155	106.772			T
faiz	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:32:22	Des 12, 2025 10:33:18	-6.155	106.772	-6.155	106.772	T
Isal	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:36:40	Des 12, 2025 10:36:52	-6.155	106.772	-6.155	106.772	T
Jaisy	Des 20, 2025	Des 20, 2025 12:53:28		-6.35	106.689			T
Jaisy	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:32:14	Des 12, 2025 10:32:31	-6.155	106.772	-6.155	106.772	T
Liza	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:34:30	Des 12, 2025 10:35:35	-6.155	106.772	-6.155	106.772	T
pipin	Des 12, 2025	Des 12, 2025 10:35:41	Des 12, 2025 10:35:50	-6.155	106.772	-6.155	106.772	T
Rafli	Des 11, 2025	Des 11, 2025 10:07:30		1	2			H

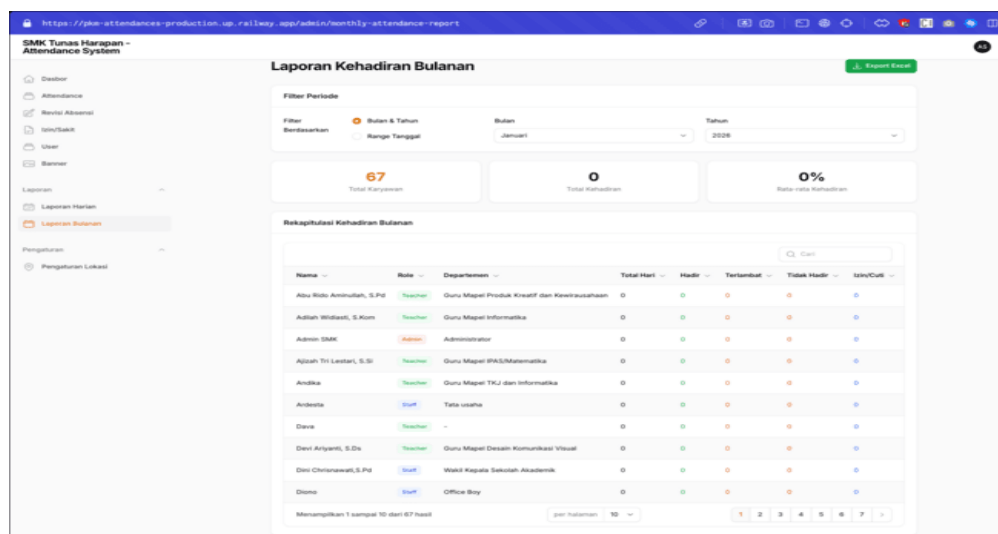
Gambar 3. Halaman Pencatatan Kehadiran Guru

Gambar menampilkan antarmuka pencatatan kehadiran yang digunakan untuk mencatat waktu kehadiran guru secara digital.

Name	Role	Departemen	Status Kehadiran	Check In	Check Out	Keterangan
Ally Riko Amnulloh, S.Pd	Teacher	Guru Mapel Produk Kreatif dan Kewirausahaan	Tidak Hadir	-	-	-
Adrian Wildani, S.Kom	Teacher	Guru Mapel Informatika	Tidak Hadir	-	-	-
Adrian SMK	Admin	Administrasi	Tidak Hadir	-	-	-
Ajiah Tri Lestari, S.Si	Teacher	Guru Mapel IPS/Matematika	Tidak Hadir	-	-	-
Andika	Teacher	Guru Mapel TKJ dan Informatika	Tidak Hadir	-	-	-

Gambar 4. Laporan Kehadiran Harian Guru

Gambar menunjukkan tampilan laporan kehadiran harian yang dihasilkan secara otomatis oleh sistem.



Gambar 5. Laporan Kehadiran Bulanan Guru

Gambar memperlihatkan rekapitulasi data kehadiran guru dalam periode bulanan yang dapat digunakan untuk evaluasi administrasi.

Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memiliki fitur operasional lengkap mulai dari autentikasi pengguna hingga penyusunan laporan kehadiran secara otomatis. Tampilan sistem dirancang sederhana dan mudah digunakan sehingga mendukung penerapan dalam kegiatan administrasi sekolah.

3.2 Analisis Efektivitas Pengelolaan Presensi

Penerapan sistem presensi digital memberikan perubahan signifikan terhadap proses pengelolaan data kehadiran guru. Sebelum implementasi sistem, rekapitulasi data dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang relatif lama. Setelah sistem diterapkan, data presensi dapat dicatat dan diolah secara otomatis.

Untuk menggambarkan perubahan proses administrasi, berikut perbandingan pengelolaan presensi sebelum dan sesudah implementasi sistem.

Tabel 2. Perbandingan Pengelolaan Presensi Sebelum dan Sesudah Implementasi

Aspek	Sebelum Implementasi	Sesudah Implementasi
Pencatatan kehadiran	Manual	Digital otomatis
Rekapitulasi data	Dilakukan manual	Otomatis sistem
Akses laporan	Terbatas	Real-time
Risiko kesalahan	Tinggi	Lebih rendah
Efisiensi waktu	Rendah	Lebih tinggi

Tabel menunjukkan bahwa sistem digital meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data kehadiran. Proses administrasi menjadi lebih cepat dan kesalahan pencatatan dapat diminimalkan.

Dalam perspektif sistem informasi, integrasi data dalam basis data terpusat memungkinkan penyajian informasi yang cepat dan akurat. Kadir (2021) menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang relevan dan tepat waktu.

3.3 Analisis Peningkatan Kompetensi Pengguna

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama implementasi sistem memberikan dampak positif terhadap kemampuan pengguna. Guru dan staf administrasi mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah mengikuti pelatihan.

Keterlibatan pengguna dalam proses implementasi juga meningkatkan tingkat penerimaan terhadap sistem digital. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif berperan penting dalam keberhasilan implementasi teknologi.

Hendrayudi (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi akan optimal apabila pengguna memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem yang digunakan.

3.4 Dampak Implementasi terhadap Administrasi Sekolah

Penerapan sistem presensi digital memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas administrasi sekolah, antara lain:

1. Efisiensi pengolahan data kehadiran
2. Peningkatan akurasi laporan
3. Transparansi informasi kehadiran
4. Kemudahan monitoring kinerja guru
5. Pengurangan beban kerja administratif

Sistem yang dikembangkan melalui proses rekayasa perangkat lunak yang terstruktur mampu meningkatkan kualitas layanan operasional organisasi. Nugroho (2020) menyatakan bahwa pengembangan perangkat lunak yang sistematis menghasilkan sistem yang lebih efektif dan andal.

3.5 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

Implementasi sistem presensi digital dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna sistem. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pemahaman konseptual serta keterampilan praktis dalam mengoperasikan sistem presensi berbasis web.

Dokumentasi berikut menunjukkan proses transfer pengetahuan dan praktik langsung penggunaan sistem oleh peserta kegiatan.



Gambar 6. Penyampaian Materi Website Presensi Guru

Gambar menunjukkan proses penyampaian materi pelatihan kepada guru dan staf administrasi mengenai penggunaan sistem presensi digital.



Gambar 7. Praktik Penggunaan Sistem Presensi oleh Peserta

Gambar memperlihatkan peserta melakukan praktik langsung penggunaan sistem presensi digital.

Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa proses implementasi tidak hanya berfokus pada pengembangan teknologi, tetapi juga pada peningkatan kompetensi pengguna. Keterlibatan aktif peserta dalam pelatihan dan praktik langsung menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi di lingkungan sekolah.

3.6 Pembahasan

Implementasi sistem presensi berbasis Laravel menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan kehadiran guru. Sistem yang terintegrasi memberikan kemudahan dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data presensi sehingga proses administrasi menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Hasil implementasi juga menunjukkan bahwa digitalisasi sistem presensi berkontribusi terhadap peningkatan akurasi data serta transparansi informasi kehadiran. Hal ini mendukung tujuan penerapan sistem, yaitu meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi sekolah melalui pemanfaatan teknologi berbasis web.

Pengembangan aplikasi web dinamis memungkinkan interaksi langsung antara pengguna dan basis data sehingga informasi dapat diperbarui secara otomatis. Arief (2019) menyatakan bahwa sistem berbasis web dinamis memungkinkan pengelolaan data secara real-time sehingga mendukung efisiensi operasional organisasi.

Secara praktis, penerapan sistem presensi digital memberikan dampak positif terhadap kinerja administrasi sekolah, terutama dalam mempercepat proses rekapitulasi data dan memudahkan pemantauan kehadiran. Selain itu, keterlibatan pengguna dalam proses implementasi juga mendukung keberhasilan adopsi teknologi dalam lingkungan kerja.

Dengan demikian, penerapan sistem presensi digital tidak hanya memberikan manfaat teknis dalam pengelolaan data, tetapi juga mendukung transformasi digital dalam manajemen administrasi sekolah secara lebih luas.

4. KESIMPULAN

Penerapan website presensi guru berbasis Laravel di SMK Tunas Harapan Jakarta Barat menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi kehadiran guru. Sistem yang dikembangkan berhasil menggantikan proses pencatatan presensi yang sebelumnya belum terintegrasi secara optimal menjadi sistem digital yang terpusat, otomatis, dan mudah diakses.

Implementasi sistem memungkinkan pencatatan kehadiran dilakukan secara real-time, penyimpanan data berlangsung secara terstruktur dalam basis data terpusat, serta penyusunan laporan kehadiran dapat dilakukan secara otomatis. Kondisi tersebut memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi proses administrasi, pengurangan potensi kesalahan pencatatan, serta kemudahan pemantauan kehadiran oleh pihak manajemen sekolah.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan juga berperan penting dalam keberhasilan penerapan sistem. Pengguna sistem, yang terdiri dari guru dan staf administrasi, mampu mengoperasikan sistem secara mandiri setelah proses implementasi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam pengembangan dan penerapan teknologi mendukung peningkatan kompetensi digital pengguna serta mempercepat proses adopsi sistem informasi dalam lingkungan kerja.

Secara keseluruhan, sistem presensi digital berbasis Laravel yang diterapkan tidak hanya memberikan manfaat teknis dalam pencatatan dan pengolahan data kehadiran, tetapi juga mendukung transformasi digital dalam manajemen administrasi sekolah. Sistem yang terintegrasi, mudah digunakan, dan mampu menghasilkan laporan secara otomatis menjadikan pengelolaan presensi lebih efisien, akurat, dan transparan.

Dengan demikian, penerapan website presensi guru berbasis web dapat dinyatakan efektif sebagai solusi digital dalam pengelolaan kehadiran guru serta memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian dari sistem informasi administrasi sekolah yang lebih komprehensif.



APPA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 3, No. 5, Februari Tahun 2026
ISSN 3025-0889 (media online)
Hal 747-758

REFERENCES

- Aditama, R. (2021). Penerapan sistem informasi presensi guru berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi*, 9(2), 45–52.
- Arief, M. R. (2019). *Pemrograman web dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hendrayudi. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Bandung: Informatika.
- Kadir, A. (2021). *Pengenalan sistem informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, A. (2020). *Rekayasa perangkat lunak menggunakan UML dan PHP*. Bandung: Informatika.